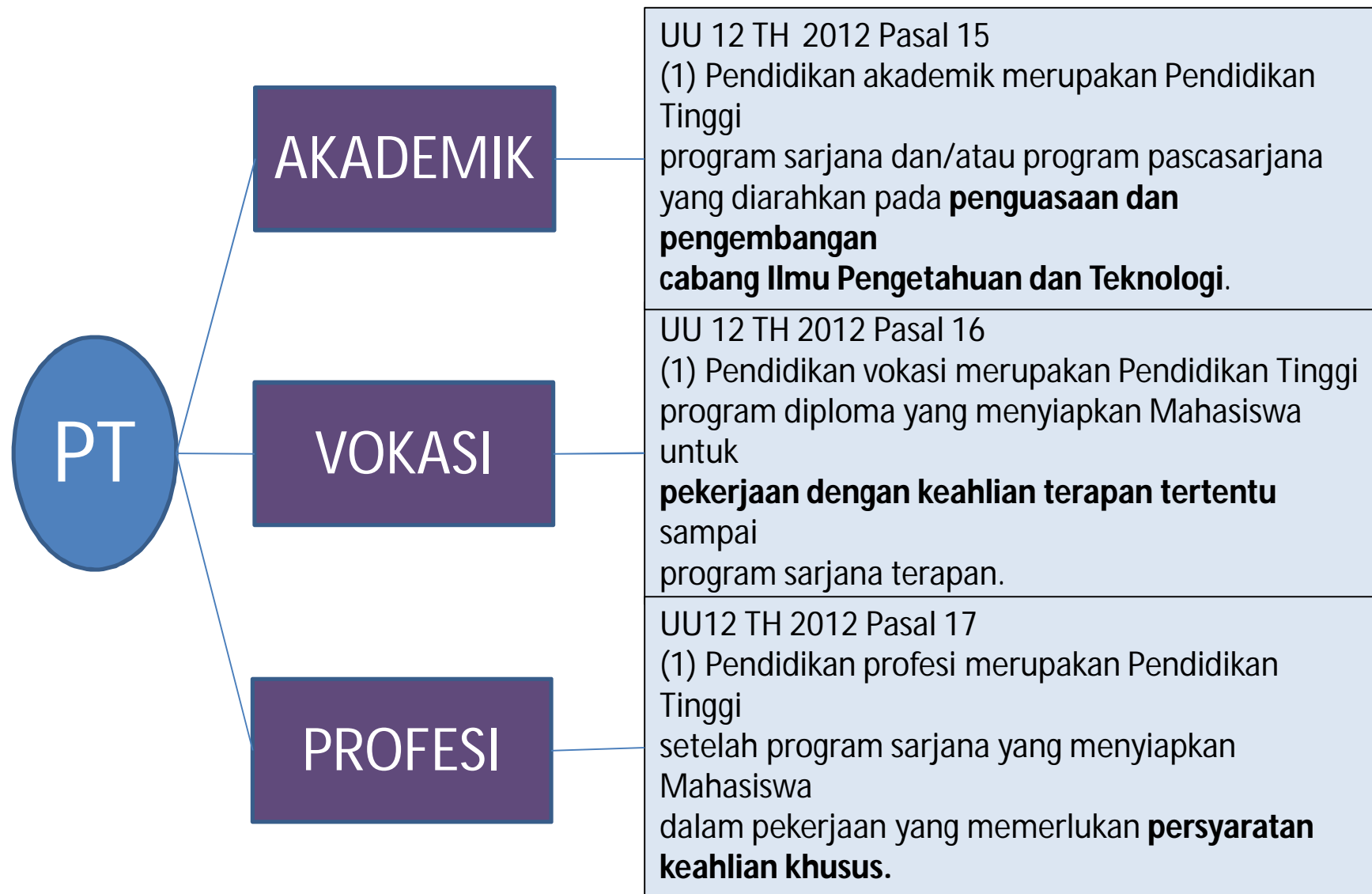




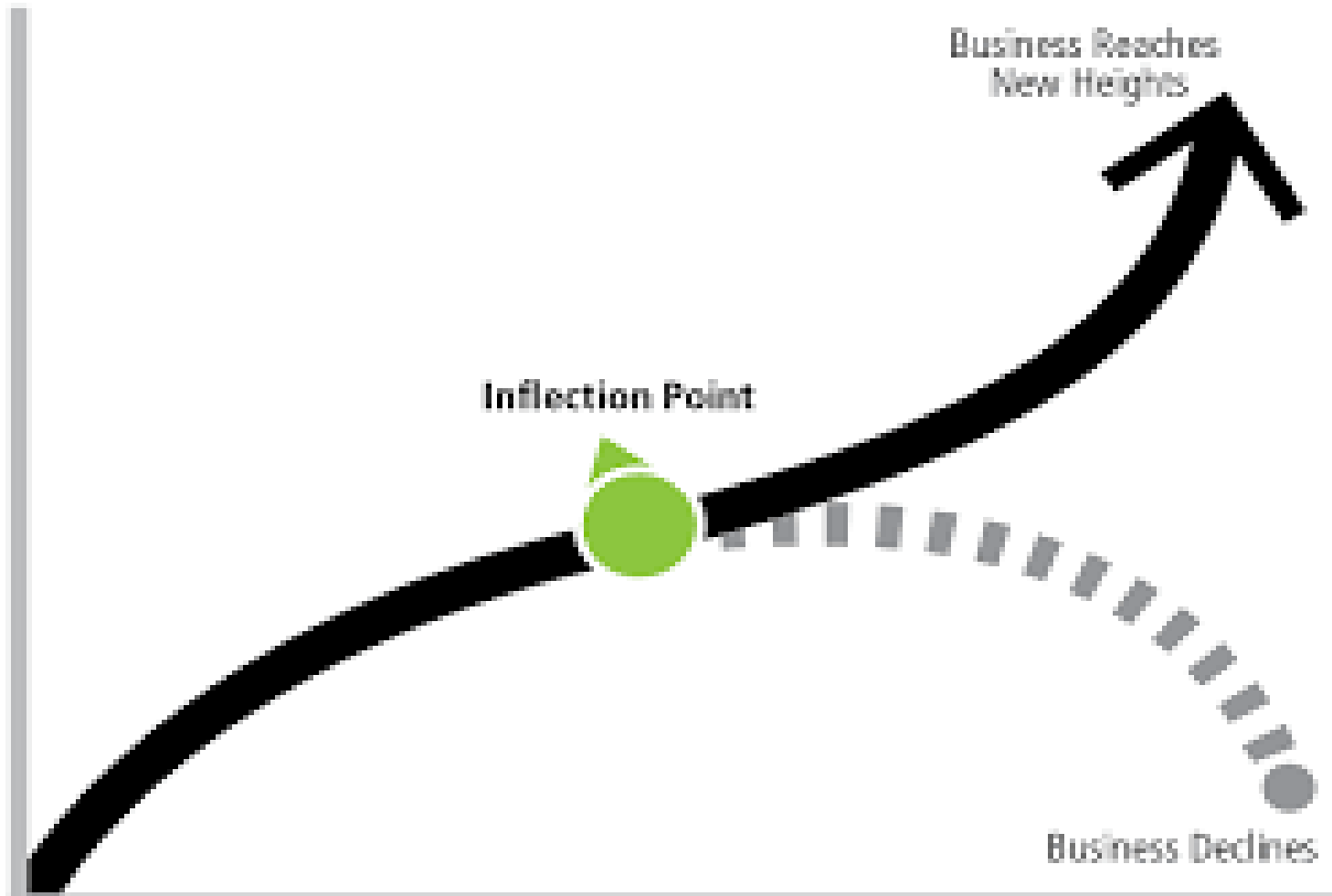
# **STRATEGIC INFLECTION POINT PADA PENDIDIKAN TINGGI**

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

# Jenis Pendidikan Tinggi Indonesia



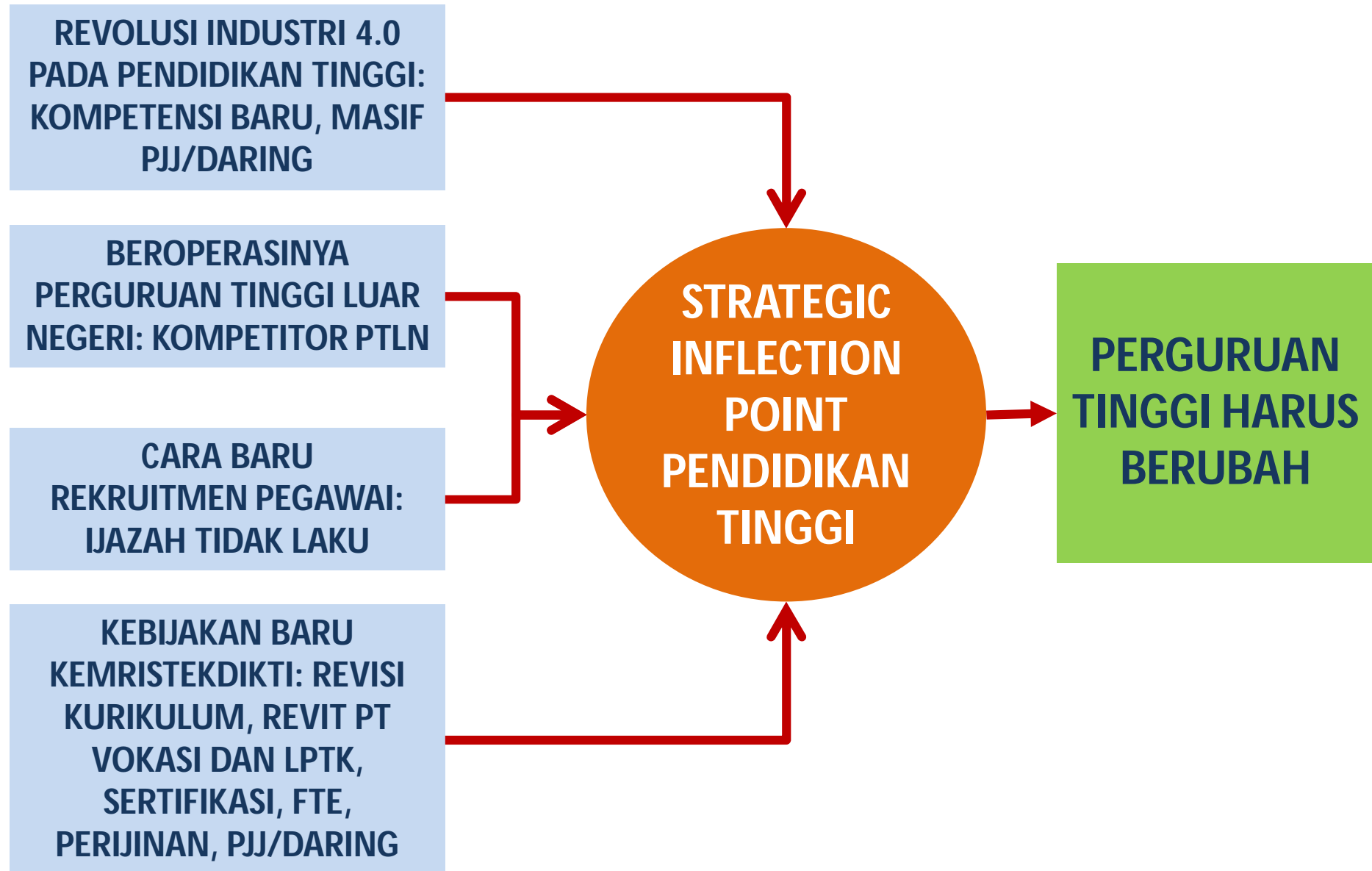
# STRATEGIC INFLECTION POINT



## DEFINISI STRATEGIC INFLECTION POINT:

a time in the life of business when its fundamentals are about to change. That change can mean an opportunity to rise to new heights. But it may just as likely signal the beginning of the end” (Andrew S. Grove)

# STRATEGIC INFLECTION POINT



# STRATEGIC INFLECTION POINT

**REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA  
PENDIDIKAN TINGGI:  
KOMPETENSI BARU, MASIF  
PJJ/DARING**

**BEROPERASINYA PERGURUAN  
TINGGI LUAR NEGERI:  
KOMPETITOR PTLN**

**CARA BARU  
REKRUITMEN PEGAWAI:  
IJAZAH TIDAK LAKU**

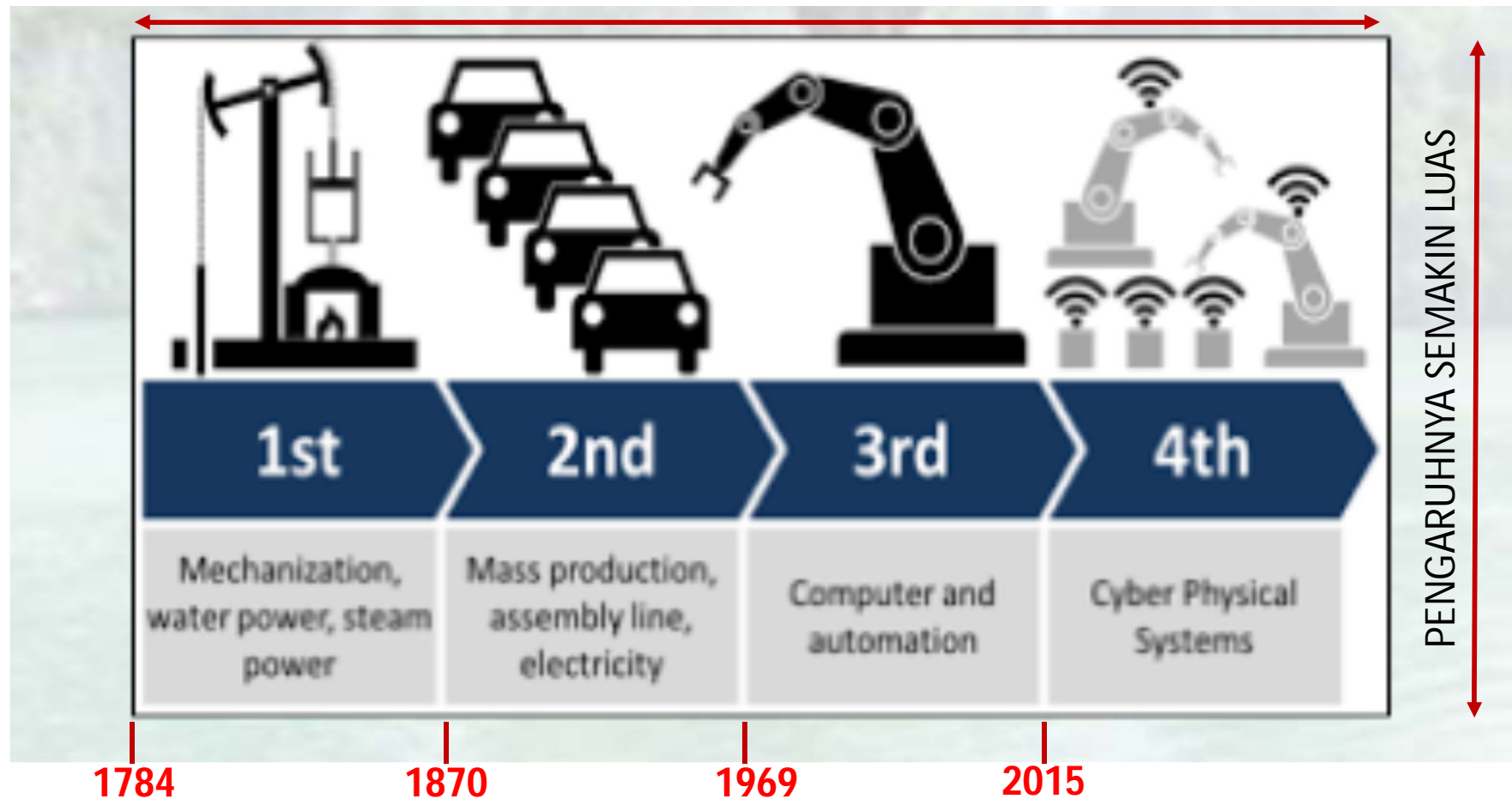
**KEBIJAKAN BARU  
KEMRISTEKDIKTI: REVISI  
KURIKULUM, REVIT PT VOKASI  
DAN LPTK, SERTIFIKASI, FTE,  
PERIJINAN, PJJ/DARING**

**STRATEGIC  
INFLECTION  
POINT  
PENDIDIKAN  
TINGGI**

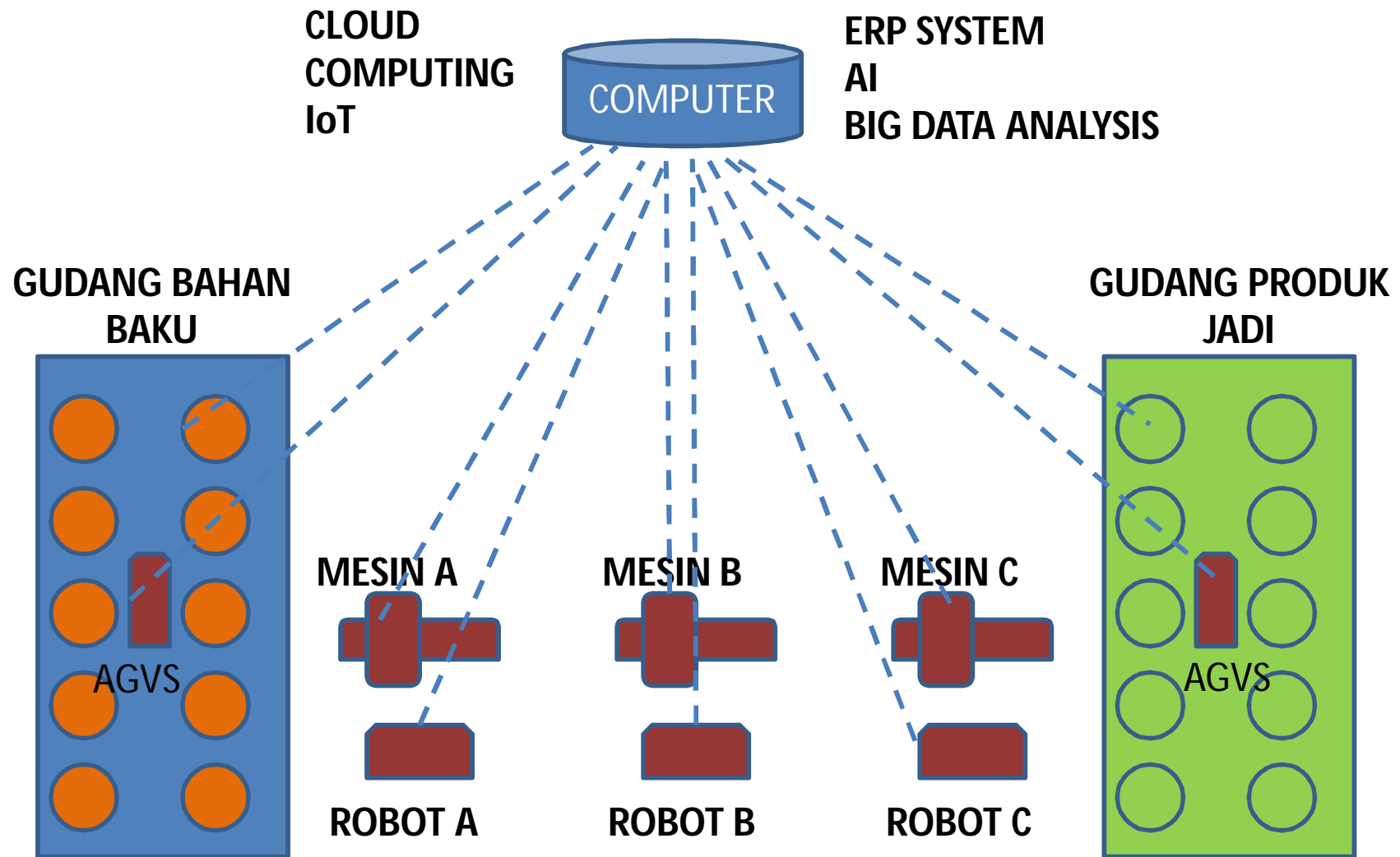
```
graph LR; A[REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA PENDIDIKAN TINGGI: KOMPETENSI BARU, MASIF PJJ/DARING] --> C((STRATEGIC INFLECTION POINT PENDIDIKAN TINGGI)); B[BEROPERASINYA PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI: KOMPETITOR PTLN] --> C; D[CARA BARU REKRUITMEN PEGAWAI: IJAZAH TIDAK LAKU] --> C; E[KEBIJAKAN BARU KEMRISTEKDIKTI: REVISI KURIKULUM, REVIT PT VOKASI DAN LPTK, SERTIFIKASI, FTE, PERIJINAN, PJJ/DARING] --> C;
```

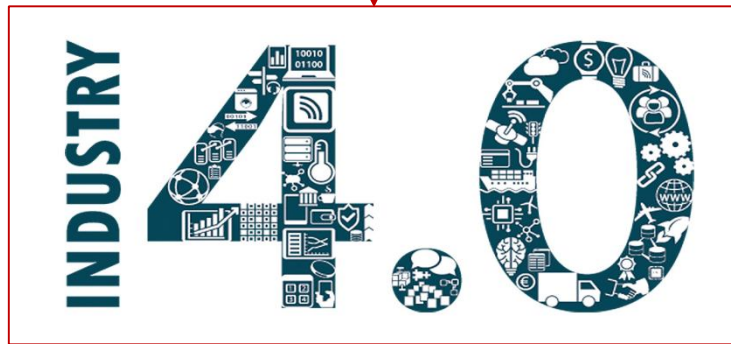
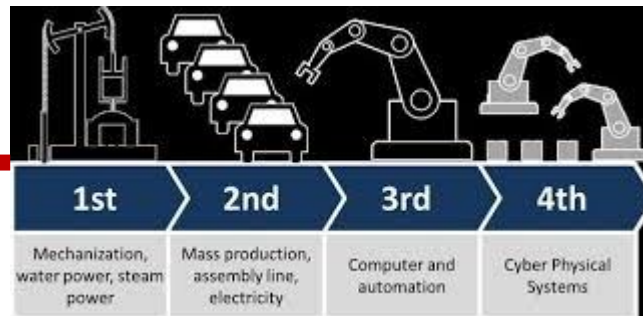
# Sejarah Revolusi Industri

SIKLUS PERUBAHAN SEMAKIN PENDEK/CEPAT



# Industri 4.0







# what is tourism 4.0

Tourism 4.0 is a name for the current trend of big data processing collected from a vast amount of travellers, to create personalized traveling experience. It is based on variety of modern high-tech computer technologies. Term originates from new paradigm in industry, known as Industry 4.0.





Challenge

# INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0

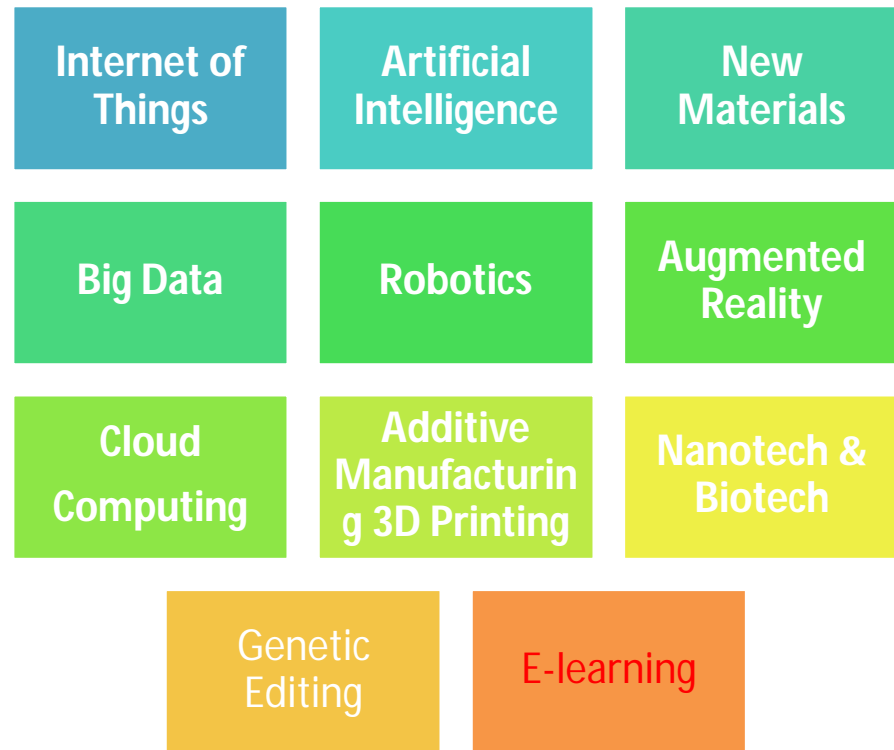
Technology disruption era is the combination of physical, digital and biological domain  
(Schwab, 2017)



**75–375 Million**  
**EMPLOYEES SHIFT PROFESSIONS**

Indonesia needs to improve the quality of workforce skills with digital technology and innovative.

(Parray, ILO, 2017)



The needs

## New literacy

In facing the 4<sup>th</sup> Industrial Revolution

In order to produce qualified graduates, curriculum needs a new orientation, due to the 4<sup>th</sup> Industrial Revolution. So it is not appropriate anymore using an old literacy (reading, writing and math), as the main asset if we would like to produce qualified human resources which could be performed in the society.

New literacy :



(Aoun, MIT, 2017)



### Data Literation

The ability to read, to analyze, to use information (**Big Data**) in the digital world.



### Technology Literation

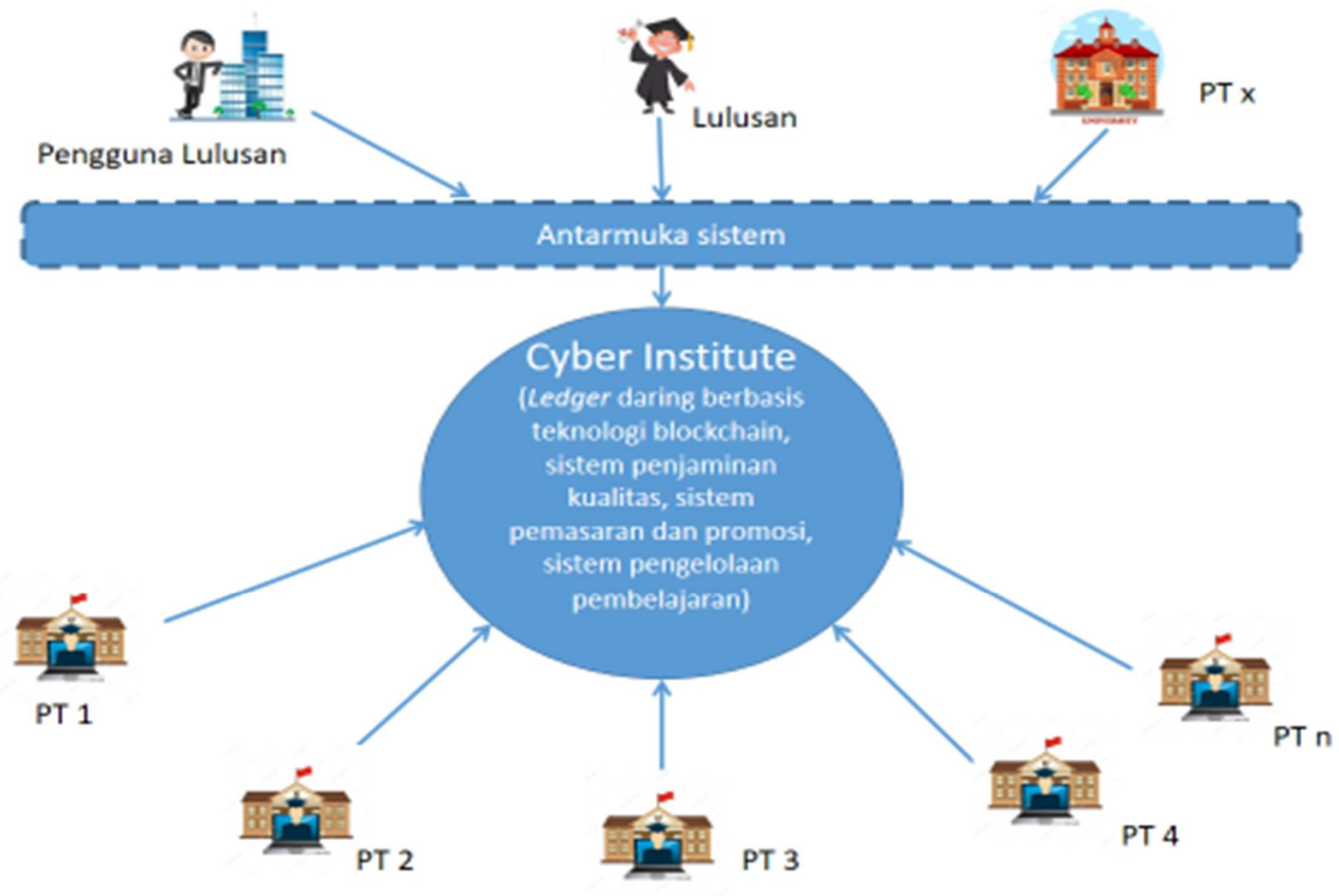
The ability to understand mechanical (system) work, to use the application of technology like (**Coding**, *Artificial Intelligence*, & *Engineering Principles*).



### Human Literation

**Humanities**,  
Communication and  
Design

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI R.I 4.0  
PADA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI: PJJ**



# STRATEGIC INFLECTION POINT

REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA  
PENDIDIKAN TINGGI:  
KOMPETENSI BARU, MASIF  
PJJ/DARING

BEROPERASINYA PERGURUAN  
TINGGI LUAR NEGERI:  
KOMPETITOR PTLN

CARA BARU  
REKRUITMEN PEGAWAI:  
IJAZAH TIDAK LAKU

KEBIJAKAN BARU  
KEMRISTEKDIKTI: REVISI  
KURIKULUM, REVIT PT VOKASI  
DAN LPTK, SERTIFIKASI, FTE,  
PERIJINAN, PJJ/DARING

STRATEGIC  
INFLECTION  
POINT  
PENDIDIKAN  
TINGGI

```
graph LR; A[REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA PENDIDIKAN TINGGI: KOMPETENSI BARU, MASIF PJJ/DARING] --> C((STRATEGIC INFLECTION POINT PENDIDIKAN TINGGI)); B[BEROPERASINYA PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI: KOMPETITOR PTLN] --> C; D[CARA BARU REKRUITMEN PEGAWAI: IJAZAH TIDAK LAKU] --> C; E[KEBIJAKAN BARU KEMRISTEKDIKTI: REVISI KURIKULUM, REVIT PT VOKASI DAN LPTK, SERTIFIKASI, FTE, PERIJINAN, PJJ/DARING] --> C;
```

# Globalisasi Pendidikan

- Indonesia telah meratifikasi Perjanjian *World Trade Organization* (WTO) dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tanggal 2 November 1994 tentang pengesahan (ratifikasi) "*Agreement Establishing the World Trade Organization*",
- Indonesia secara resmi telah menjadi anggota WTO dan semua persetujuan yang ada di dalamnya telah sah menjadi bagian dari legislasi nasional.



## Jenis Jasa yang Diperdagangkan Secara Bebas

1. jasa bisnis (termasuk jasa professional dan jasa computer);
2. jasa komunikasi.
3. Jasa konstruksi dan teknik terkait;
4. jasa distribusi;
5. **jasa pendidikan;**
6. jasa lingkungan;
7. jasa keuangan (termasuk asuransi dan perbankan);
8. jasa kesehatan dan social;
9. jasa wisata dan perjalanan;
10. jasa rekreasi, budaya dan olah raga;
11. jasa transportasi dan jasa-jasa lain (yang belum tercantum).

# STRATEGIC INFLECTION POINT

REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA  
PENDIDIKAN TINGGI:  
KOMPETENSI BARU, MASIF  
PJJ/DARING

BEROPERASINYA PERGURUAN  
TINGGI LUAR NEGERI:  
KOMPETITOR PTLN

**CARA BARU  
REKRUITMEN PEGAWAI:  
IJAZAH TIDAK LAKU**

KEBIJAKAN BARU  
KEMRISTEKDIKTI: REVISI  
KURIKULUM, REVIT PT VOKASI  
DAN LPTK, SERTIFIKASI, FTE,  
PERIJINAN, PJJ/DARING

STRATEGIC  
INFLECTION  
POINT  
PENDIDIKAN  
TINGGI

```
graph LR; A[REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA PENDIDIKAN TINGGI: KOMPETENSI BARU, MASIF PJJ/DARING] --> C((STRATEGIC INFLECTION POINT PENDIDIKAN TINGGI)); B[BEROPERASINYA PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI: KOMPETITOR PTLN] --> C; D[CARA BARU REKRUITMEN PEGAWAI: IJAZAH TIDAK LAKU] --> C; E[KEBIJAKAN BARU KEMRISTEKDIKTI: REVISI KURIKULUM, REVIT PT VOKASI DAN LPTK, SERTIFIKASI, FTE, PERIJINAN, PJJ/DARING] --> C;
```

# Google, Apple and 12 other companies that no longer require employees to have a college degree

Courtney Connley | @classicalycourt | 12:51 PM ET Mon, 8 Oct 2018



Scott Olson | Getty Images

Apple CEO Tim Cook at an event to introduce the new 9.7-inch Apple iPad at Lane Tech College Prep High School on March 27, 2018 in Chicago, Illinois.

## Google, Apple, IBM and 12 other companies now hire people without University degrees



## Google, Apple, IBM and 12 other companies now hire people without University degrees

David Alozie Aug 25, 2018 Apple, Disruptive Africa workshop, future of work, Google, IBM

# 15 More Companies That No Longer Require a Degree—Apply Now

August 14, 2018 | Posted by Glassdoor Team





Bob Azam  
Wakil KADIN pada  
Tim Pelatihan Tenaga Kerja  
Indonesia

".....ke depan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia dalam melakukan rekrutmen pegawai tidak lagi melihat ijazah yang dimiliki pendaftar, tetapi kompetensi apa yang dimiliki oleh pendaftar. Jika mereka mencari ahli las dalam air, mereka tidak melihat apakah pendaftar punya ijazah S3, S2, S1, D4, D3 atau SMK, yang mereka lihat adalah apakah pendaftar memiliki sertifikat kompetensi las yang dikeluarkan oleh lembaga yang kredibel misalkan AWS, BECHTEL, dll."

Kedepan, ijazah bukan lagi karcis masuk untuk dapatkan pekerjaan di dunia kerja dan industri

Bagaimana nasib alumni  
???

# STRATEGIC INFLECTION POINT

REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA  
PENDIDIKAN TINGGI:  
KOMPETENSI BARU, MASIF  
PJJ/DARING

BEROPERASINYA PERGURUAN  
TINGGI LUAR NEGERI:  
KOMPETITOR PTLN

CARA BARU  
REKRUITMEN PEGAWAI:  
IJAZAH TIDAK LAKU

KEBIJAKAN BARU  
KEMRISTEKDIKTI: REVISI  
KURIKULUM, REVIT PT VOKASI  
DAN LPTK, SERTIFIKASI, FTE,  
PERIJINAN, PJJ/DARING

STRATEGIC  
INFLECTION  
POINT  
PENDIDIKAN  
TINGGI

```
graph LR; A[REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA PENDIDIKAN TINGGI: KOMPETENSI BARU, MASIF PJJ/DARING] --> C((STRATEGIC INFLECTION POINT PENDIDIKAN TINGGI)); B[BEROPERASINYA PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI: KOMPETITOR PTLN] --> C; D[CARA BARU REKRUITMEN PEGAWAI: IJAZAH TIDAK LAKU] --> C; E[KEBIJAKAN BARU KEMRISTEKDIKTI: REVISI KURIKULUM, REVIT PT VOKASI DAN LPTK, SERTIFIKASI, FTE, PERIJINAN, PJJ/DARING] --> C;
```

**KEBIJAKAN BARU KELEMBAGAAN  
PERMENRISTEKDIKTI NO 51 TAHUN 2018**





## PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI

Dapat menyelenggarakan:

- a. **program sarjana;**
- b. **program magister;**
- c. **program doktor;**
- d. **program diploma tiga;**
- e. **program diploma empat atau sarjana terapan;**
- f. **program magister terapan;**
- g. **program doktor terapan; dan/atau**
- h. **program profesi,**

paling **sedikit 5 (lima) Program Studi** pada program sarjana yang mewakili:

- **3 (tiga) Program Studi** dari rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan yang meliputi pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi, serta
- **2 (dua) Program Studi** dari rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan yang meliputi bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial.



## PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI

Dapat menyelenggarakan:

- a. **program sarjana;**
- b. **program magister;**
- c. **program doktor;**
- d. **program diploma tiga;**
- e. **program diploma empat atau sarjana terapan;**
- f. **program magister terapan;**
- g. **program doktor terapan; dan/atau**
- h. **program profesi,**

yang terdiri atas paling sedikit **3 (tiga) Program Studi** pada program sarjana.



## PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI

Dapat menyelenggarakan:

- a. **program sarjana;**
- b. **program magister;**
- c. **program doktor;**
- d. **program diploma tiga;**
- e. **program diploma empat atau sarjana terapan;**
- f. **program magister terapan;**
- g. **program doktor terapan; dan/atau**
- h. **program profesi;**

yang terdiri atas paling sedikit **1 (satu) Program Studi pada program sarjana.**



## PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI

dapat menyelenggarakan:

- a. program diploma satu;
- b. program diploma dua;
- c. program diploma tiga;
- d. program diploma empat atau program sarjana terapan;
- e. program magister terapan;
- f. program doktor terapan; dan/atau
- g. program profesi,

yang terdiri atas paling sedikit **3 (tiga) Program Studi** pada program diploma tiga dan/atau program diploma empat atau sarjana terapan.



## PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI

- (1) Program diploma yang diselenggarakan universitas, paling banyak **20 (dua puluh) persen dari jumlah program sarjana**.
- (2) Program diploma yang diselenggarakan institut, paling banyak **30 (tiga puluh) persen dari jumlah program sarjana**.
- (3) Program diploma yang diselenggarakan sekolah tinggi paling banyak **30 (tiga puluh) persen dari jumlah program sarjana**.
- (4) Universitas, institut, dan sekolah tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) **tidak menyelenggarakan Program Studi yang sama** dengan Program Studi pada program diploma di politeknik, akademi, dan/atau akademi komunitas di dalam kota atau kabupaten tempat universitas, institut, dan sekolah tinggi tersebut berada.



## PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI

Dosen untuk 1 (satu) Program Studi paling sedikit berjumlah:

1. **5 (lima) orang** pada program diploma atau program sarjana untuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi; atau
2. **2 (dua) orang** pada akademi komunitas,



## PENDIRIAN PTN ATAU PTS

1. PTN dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi di kawasan ekonomi khusus.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan PTN di kawasan ekonomi khusus diatur dengan Peraturan Menteri.

Pendirian PTS meliputi:

- a. Pendirian PTS oleh Badan Penyelenggara; atau
- b. Pendirian PTS yang dilakukan melalui kerja sama dengan perguruan tinggi asing.



# PENDIRIAN PTN ATAU PTS

Pendirian PTS yang dilakukan melalui kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, harus memenuhi syarat:

- a. diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara yang khusus didirikan untuk menyelenggarakan PTS tersebut, atau oleh Badan Penyelenggara Indonesia yang bekerja sama dengan pihak asing;
- b. Badan Penyelenggara sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus berstatus badan hukum Indonesia yang bersifat nirlaba;
- c. perguruan tinggi asing yang akan bekerja sama sudah terakreditasi dan/atau diakui di negaranya;
- d. Dosen dan tenaga kependidikan warga negara Indonesia untuk menyelenggarakan setiap Program Studi di PTS yang didirikan melalui kerja sama berjumlah paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan Program Studi tersebut;
- e. mata kuliah agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia pada program diploma dan/atau program sarjana di PTS yang didirikan melalui kerja sama diberikan oleh Dosen warga negara Indonesia;





# PENDIRIAN PTN ATAU PTS

Pendirian PTS yang dilakukan melalui kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, harus memenuhi syarat:

- f. pemimpin PTS yang didirikan melalui kerja sama harus warga negara Indonesia;
- g. nama PTS yang didirikan melalui kerja sama harus memiliki ciri pembeda dengan nama perguruan tinggi luar negeri yang akan bekerja sama;
- h. memperoleh rekomendasi dari:
  1. Kedutaan Besar Republik Indonesia di negara domisili perguruan tinggi luar negeri yang akan bekerja sama; dan
  2. kedutaan besar dari negara domisili perguruan tinggi luar negeri yang akan bekerja sama di Indonesia atau di negara lain tetapi untuk Indonesia;

(1) PTS dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi di kawasan ekonomi khusus.

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan PTS di kawasan ekonomi khusus diatur dengan Peraturan Menteri.



# KECUKUPAN DOSEN

- (1) Beban kerja Dosen paling banyak 1,5 (satu koma lima) EWMP yaitu 56,25 (lima puluh enam koma dua puluh lima) jam per minggu.
- (2) Penghitungan 1 (satu) EWMP per semester yaitu jumlah minggu per semester dikalikan jumlah jam mendidik per minggu.
- (3) Jumlah minggu per semester sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sama dengan 16 (enam belas).
- (4) Dosen dapat melaksanakan tugas pada **lebih dari satu Program Studi, fakultas, atau universitas/institut.**
- (5) Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditugaskan oleh pemimpin perguruan tinggi.
- (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai satuan administrasi pangkal dosen ditetapkan oleh Direktur JenDERAL

Untuk memenuhi kecukupan Dosen, perguruan tinggi menggunakan Dosen yang bekerja:

- a. **penuh waktu paling sedikit 60%** (enam puluh persen) dari total EWMP; dan
- b. **paruh waktu paling banyak 40%** (empat puluh persen) dari total EWMP.



## PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

- (1) PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk:
  - a. **mata kuliah;**
  - b. **Program Studi; atau**
  - c. **perguruan tinggi.**
- 2) PJJ dalam bentuk mata kuliah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan penyelenggaraan PJJ pada mata kuliah dalam suatu Program Studi yang memiliki izin Menteri.
- (3) Penyelenggaraan PJJ dalam bentuk mata kuliah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan izin pemimpin perguruan tinggi setelah memperoleh pertimbangan senat.
- (4) PJJ dalam bentuk mata kuliah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a yang diselenggarakan secara nasional dalam sistem pembelajaran daring harus **memperoleh izin Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.**
- (5) **PJJ dalam bentuk mata kuliah dapat dialihkreditkan.**



## TATAKELOLA PJJ

- (6) PJJ dalam bentuk Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan penyelenggaraan **lebih dari 50%** (lima puluh persen) dari jumlah mata kuliah dan/atau beban studi dalam kurikulum Program Studi tatap muka yang memiliki izin Menteri.
- (7) PJJ dalam bentuk Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat mengalihkreditkan mata kuliah daring dari perguruan tinggi lain, Program Studi lain, atau lembaga pendidikan lain yang bersertifikat dan memiliki izin **paling banyak 40%** (empat puluh persen) dari jumlah mata kuliah atau beban studi dalam kurikulum Program Studi PJJ yang memiliki izin Menteri.
- (8) Penyelenggaraan PJJ dalam bentuk Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) harus memperoleh **izin Menteri**.
- (9) Program Studi PJJ yang diselenggarakan oleh PTN badan hukum dilaporkan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (10) PJJ dalam bentuk perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf c dapat diselenggarakan apabila:
  - a. perguruan tinggi telah memiliki program studi PJJ; atau
  - b. perguruan tinggi menyelenggarakan PJJ pada semua program studi.
- (11) Perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b didirikan berdasarkan izin Menteri.



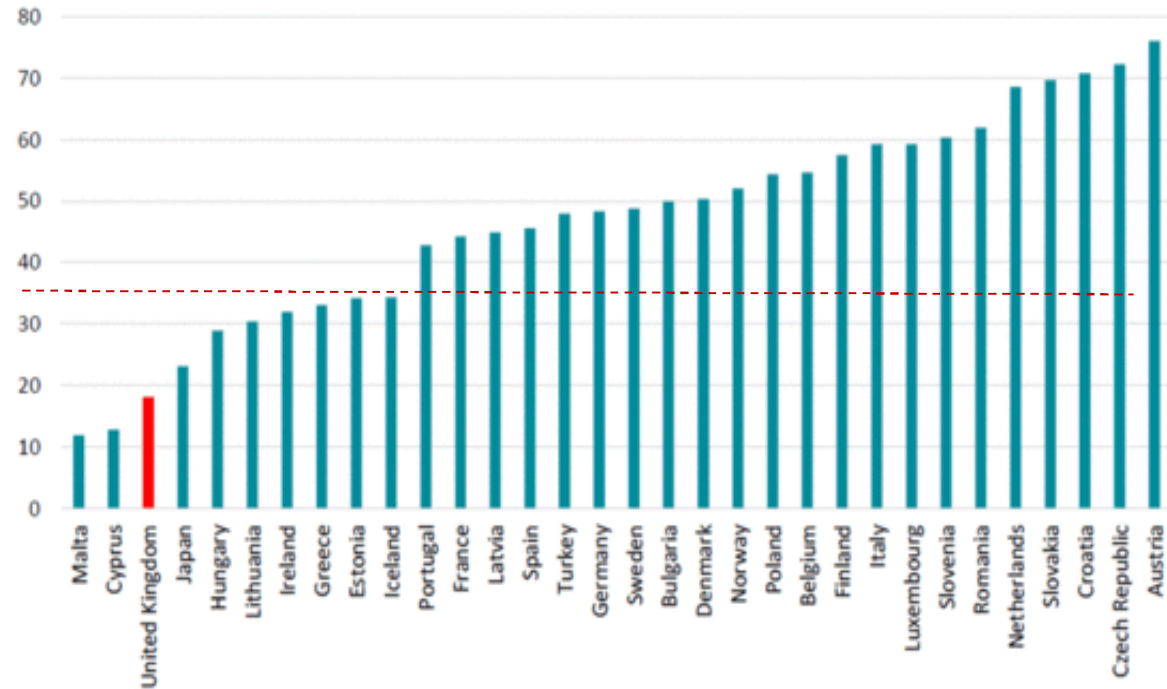
# TATAKELOLA PJJ

- (1) Organisasi perguruan tinggi penyelenggara PJJ paling sedikit terdiri atas:
  - a. unit pengelola PJJ di tingkat perguruan tinggi;
  - b. unit layanan administrasi akademik;
  - c. unit layanan pengembangan Bahan Ajar dan media;
  - d. unit teknologi informasi dan komunikasi;
  - e. unit layanan Bantuan Belajar;
  - f. unit pengujian; dan
  - g. PBJJ.
- 
- (2) Unit pengelola PJJ di tingkat perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a memberikan layanan pengelolaan PJJ kepada Program Studi yang menyelenggarakan PJJ di perguruan tinggi tersebut.
- (3) Unit pengelola PJJ di tingkat perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a memiliki **paling sedikit 5 (lima)** orang Dosen yang berfungsi untuk mengelola PJJ dari aspek kurikulum dan Bahan Ajar, layanan Bantuan Belajar bagi Mahasiswa, ujian dan evaluasi, serta administrasi akademik.

# **REVITALISASI PENDIDIKAN TINGGI VOKASI NASIONAL**

# DATA MAHASISWA VOKASI DI BERBAGAI NEGARA DI DUNIA

% of students in upper secondary education enrolled in vocational education programs, 2012



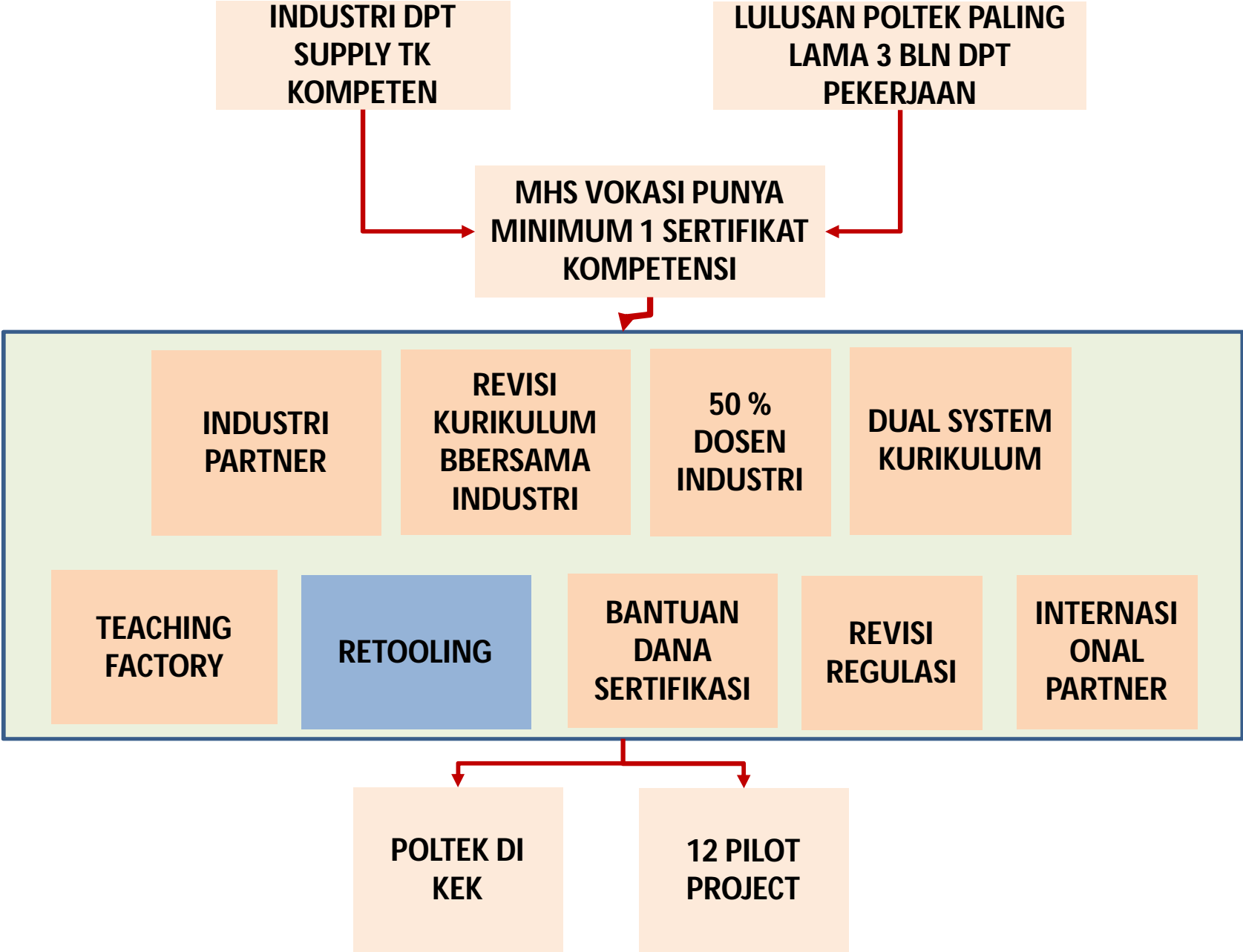
% jumlah mahasiswa politeknik di Indonesia = 5,2 %

% jumlah perguruan tinggi politeknik di Indonesia = 6 %

Jumlah prodi D4 politeknik  $239 + 279 = 518$  prodi

Jumlah rata-rata lulusan per tahun =  $(518/4) \times 30 = 3.885$  lulusan

# Improving Quality of Vocational Higher Education





# Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi Nasional 2019 - 2021

- Revitalisasi kurikulum vokasi *dual system* bersama industri
- Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
- Penguatan kompetensi lulusan vokasi yang berdaya saing
- Peningkatan kapabilitas *Technical and Vocational Education Training (TVET)* di Perguruan Tinggi

# Target Nasional

No	Indikator	satuan	volume	Keterangan
1	Penguatan kurikulum vokasi di seluruh politeknik	prodi	1.171	Non-kumulatif
2	Membangun kemitraan perguruan tinggi dengan industri	PT	190	Non-kumulatif
3	Pembangunan pusat pelatihan dan pengembangan politeknik	Lembaga	2	kumulatif
4	Pengembangan LSP dan TUK di Perguruan Tinggi	Lembaga	190	kumulatif
5	Penguatan Fakultas Vokasi di Perguruan Tinggi	PT	15	kumulatif
6	Peningkatan kompetensi dosen vokasi dan tenaga pendidik	orang	15.800	kumulatif
7	Sertifikasi kompetensi mahasiswa lulusan pendidikan tinggi vokasi	mahasiswa	162.000	kumulatif

# Rencana Kegiatan dan Anggaran Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi

A PENGUATAN POLITEKNIK NEGERI												
No	Kegiatan	satuan	Total Vol	2019			2020			2021		
				Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya	Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya	Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya
1	Penguatan Prodi (557)											
	Peningkatan sarpras dan revitalisasi kurikulum	prodi	557	557	6,042,491,023	3,365,667,500,000	557	6,042,491,023	3,365,667,500,000	557	6,042,491,023	3,365,667,500,000
	Peningkatan Infrastruktur	PT	43	43	10,000,000,000	430,000,000,000	43	10,000,000,000	430,000,000,000	43	10,000,000,000	430,000,000,000
2	peningkatan kompetensi dosen		7,568			-			-			
	Dalam negeri	dosen	6,000	2,000	50,000,000	100,000,000,000	2,000	50,000,000	100,000,000,000	1,000	50,000,000	50,000,000,000
	luar negeri	dosen	1,568	500	150,000,000	75,000,000,000	500	150,000,000	75,000,000,000	568	150,000,000	85,200,000,000
3	membangun kemitraan dengan industri	PT	43	43	542,500,000	23,327,500,000	43	542,500,000	23,327,500,000	43	542,500,000	23,327,500,000
4	sertifikasi kompetensi lulusan	mahasiswa	78,000	26,000	5,000,000	130,000,000,000	26,000	5,000,000	130,000,000,000	26,000	5,000,000	130,000,000,000
5	pembangunan 2 pusat pelatihan vokasi	lembaga	2	2	150,000,000,000	300,000,000,000	2	150,000,000,000	300,000,000,000	2	150,000,000,000	300,000,000,000
6	pengembangan TUK dan LSP di PT	lembaga	43	43	425,000,000	18,275,000,000	43	425,000,000	18,275,000,000	43	425,000,000	18,275,000,000
	<b>Jumlah</b>					<b>4,442,270,000,000</b>			<b>4,442,270,000,000</b>			<b>4,402,470,000,000</b>
<b>43 PTN</b>												
B PENGUATAN POLITEKNIK SWASTA												
No	Kegiatan	satuan	Total Vol	2019			2020			2021		
				Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya	Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya	Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya
1	Penguatan Prodi (338)											
	Peningkatan sarpras dan revitalisasi kurikulum	prodi	338	338	8,853,047,830	2,992,330,166,667	338	8,853,047,830	2,992,330,166,667	338	8,853,047,830	2,992,330,166,667
2	peningkatan kompetensi dosen		5,772									
	Dalam negeri	dosen	4,204	1,700	50,000,000	85,000,000,000	1,700	50,000,000	85,000,000,000	1,500	50,000,000	75,000,000,000
	luar negeri	dosen	1,568	300	150,000,000	45,000,000,000	300	150,000,000	45,000,000,000	272	150,000,000	40,800,000,000
3	membangun kemitraan dengan industri	PT	147	147	115,073,000	16,915,731,000	147	115,073,000	16,915,731,000	147	115,073,000	16,915,731,000
4	sertifikasi kompetensi lulusan	mahasiswa	6,000	2,000	5,000,000	10,000,000,000	2,000	5,000,000	10,000,000,000	2,000	5,000,000	10,000,000,000
5	pengembangan TUK dan LSP di PT	lembaga	147	147	425,000,000	62,475,000,000	147	425,000,000	62,475,000,000	147	425,000,000	62,475,000,000
	<b>Jumlah</b>					<b>3,211,720,897,667</b>			<b>3,211,720,897,667</b>			<b>3,197,520,897,667</b>
<b>147 PTS</b>												
C FAKULTAS VOKASI DI PTN (TENTATIVE)												
No	Kegiatan	satuan	Total Vol	2019			2020			2021		
				Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya	Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya	Jumlah	Unit (Rp.)	Jumlah Biaya
1	Penguatan Prodi (263)											
	Peningkatan sarpras dan revitalisasi kurikulum	prodi	263	263	9,225,437,896	2,426,290,166,667	263	9,225,437,896	2,426,290,166,667	263	9,225,437,896	2,426,290,166,667
2	peningkatan kompetensi dosen		2,500									
	Dalam negeri	dosen	2,000	800	50,000,000	40,000,000,000	800	50,000,000	40,000,000,000	400	50,000,000	20,000,000,000
	luar negeri	dosen	500	200	150,000,000	30,000,000,000	200	150,000,000	30,000,000,000	100	150,000,000	15,000,000,000
3	Pemisahan 15 Fakultas Vokasi	PT	15	5	100,000,000,000	500,000,000,000	5	100,000,000,000	500,000,000,000	5	100,000,000,000	500,000,000,000
4	sertifikasi kompetensi lulusan	mahasiswa	78,000	26,000	5,000,000	130,000,000,000	26,000	5,000,000	130,000,000,000	26,000	5,000,000	130,000,000,000
5	pengembangan TUK dan LSP di PT	lembaga	15	5	425,000,000	2,125,000,000	5	425,000,000	2,125,000,000	5	425,000,000	2,125,000,000
	<b>Jumlah</b>					<b>3,128,415,166,667</b>			<b>3,128,415,166,667</b>			<b>3,093,415,166,667</b>
<b>Total A + B + C</b>			<b>1,158</b>			<b>10,782,406,064,333</b>			<b>10,782,406,064,333</b>			<b>10,693,406,064,333</b>

Institut  
(12 PT)  
dan Univ  
Negeri (63  
PT)

# Dukungan Kebijakan Revitalisasi

1. Permen Ristekdikti tentang Multi Entry Multi Exit (selesai)
2. Perubahan Prodi D3 menjadi D4 dengan pemberian Mandat (proses)
3. Kerjasama program MEME dengan Taiwan (sdh jalan batch 1, masih ada keraguan dari para Direktur)
4. Pembiayaan transport dan settlement melalui program revitalisasi vokas (sedang proses, surat pemberitahuan kepada Direktur Poltek sedang dibuat)
5. Mahasiswa lulusan D3 yang sudah berangkat dimasukkan sebagai mahasiswa D4 masuk pada awal tahun ke 4
6. Revisi kurikulum MEME
7. Revisi PDDIKTI untuk memfasilitasi program MEME

# Dukungan Kebijakan Revitalisasi

8. Pembentukan CPIU dan LPIU untuk melaksanakan revitalisasi vokasi
9. Program sabbatical leave dosen vokasi ke industry dianggap sebagai melaksanakan tugas dosen aktif
10. Pemrosesan RPL dosen vokasi paling lama 5 hari kerja (SLA internal Kemristekdikti semua proses layanan dalam 1 eselon satu maksimum 5 hari kerja)
11. PAK dosen vokasi berbeda dengan PAK dosen akademik
12. Semua Poltek yang punya teaching factory pengelolaan keuangan dengan system BLU

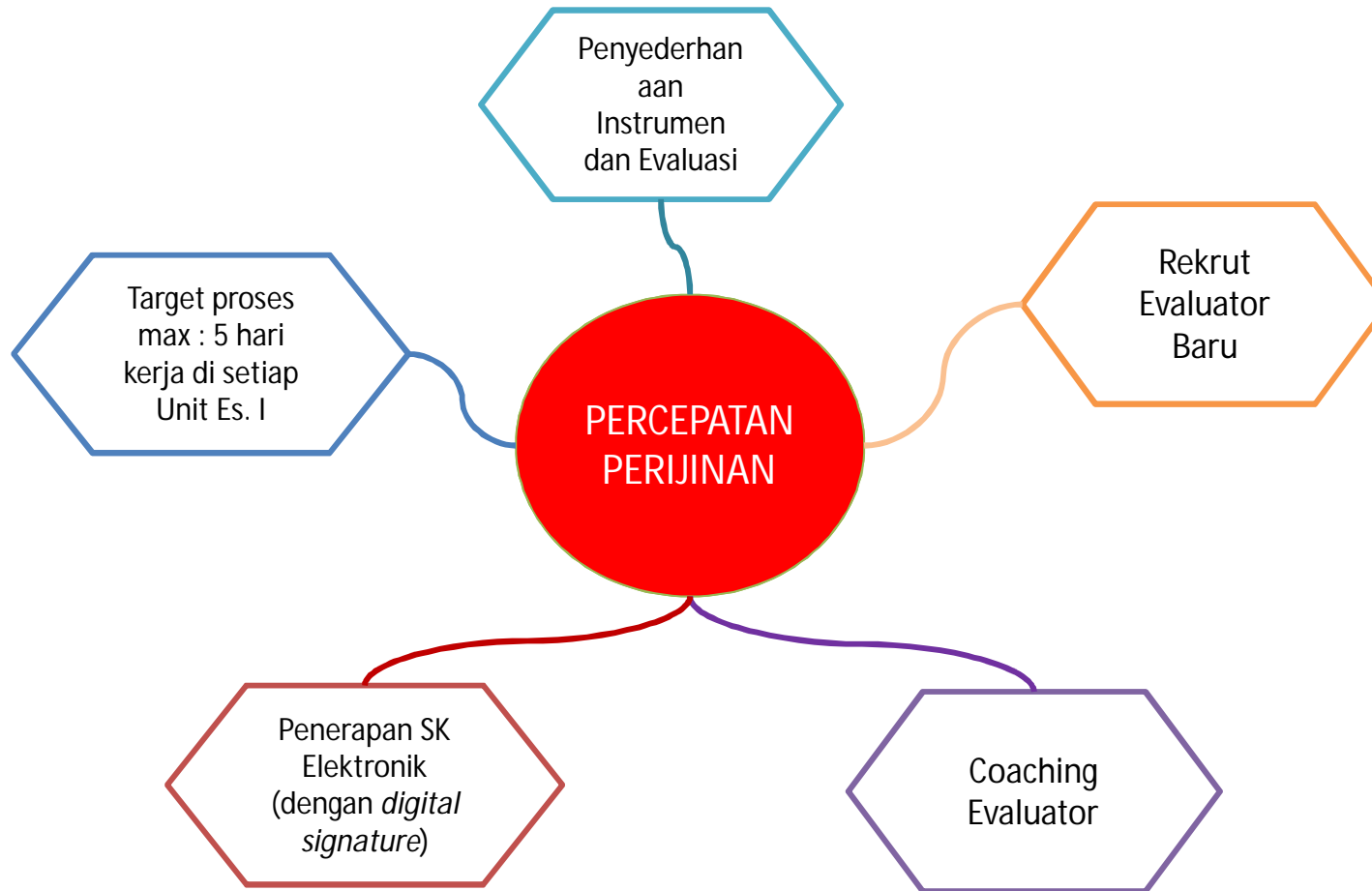
# PERCEPATAN PERIJINAN

## TINDAK LANJUT ARAHAN PRESIDEN

### KEBIJAKAN DASAR:

SEMUA PROSES PERIJINAN **DIPERCEPAT**, TETAPI  
MONITORING DAN EVALUASI **DIPERKETAT**







PENJELASAN RENCANA AKSI  
PERCEPATAN PEMBERIAN IJIN  
PEMBUKAAN PRODI DAN PENDIRIAN PT

---

1. Penetapan target penyelesaian proses atas usulan di setiap unit eselon I maksimal 1 minggu (5 hari kerja)
  2. Penyederhanaan proposal dan evaluasi usulan dengan menitikberatkan pada pemenuhan aspek yang bersifat kuantitatif, seperti ketersediaan dosen, sarpras, dan kemampuan finansial pengusul → diterapkan periode 2019-1
  3. Rekrutmen evaluator baru → untuk mempercepat proses evaluasi
  4. Coaching bagi evaluator/ reviewer → untuk meningkatkan kualitas evaluasi
  5. Penerbitan SK Ijin secara elektronik (SK Elektronik), menggunakan *digital signature*, → dapat mempercepat proses dari 2 minggu menjadi 3-4 hari
-

## PENYEDERHANAAN INSTRUMEN

Program	2018	2019
Sarjana, Magister, dan Diploma	<p><u>5 Kriteria</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata Pamong dan Kerjasama</li> <li>2. Mahasiswa</li> <li>3. Sumber Daya Manusia</li> <li>4. Keuangan dan Sarpras</li> <li>5. Pendidikan</li> </ol>	<p><u>3 Kriteria</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kelembagaan</b> ( Legalitas ) (LLDIKTI)</li> <li>2. <b>Sumberdaya</b> (Dosen dan tenaga kependidikan (Ditjen Kelembagaan + Ditjen SDID), Infrastruktur (lahan, laboratorium, ruang kuliah, dll.) (LLDIKTI)</li> <li>3. <b>Kurikulum</b> (CP dan Daftar Mata Kuliah) (Ditjen Kelembagaan + Ditjen Belmawa) (Yang lainnya akan di check saat akreditasi)</li> </ol>
Doktor	<p><u>9 Kriteria</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi Dan Misi</li> <li>2. Tata Kelola</li> <li>3. Mahasiswa Dan Lulusan</li> <li>4. SDM</li> <li>5. Pembelajaran Dan Suasana Akademik</li> <li>6. Penelitian</li> <li>7. Pengabdian Kepada Masyarakat</li> <li>8. Prasarana Dan Sarana</li> <li>9. Keuangan</li> </ol>	<p><u>3 Kriteria</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sumber Daya Manusia</b> (Ditjen Kelembagaan + Ditjen SDID)</li> <li>2. <b>Sistem Penjaminan Mutu</b> (Ditjen Kelembagaan) – dengan jawaban kuantitatif (syarat kelulusan)</li> <li>3. <b>Kurikulum</b> (CP dan Daftar Mata Kuliah, Fokus penelitian dan kemampuan yang telah dimiliki (publikasi internasional atau karya monumental di bidang tersebut) Ditjen Kelembagaan + Ditjen Belmawa)</li> </ol>

## PENYEDERHANAAN INSTRUMEN

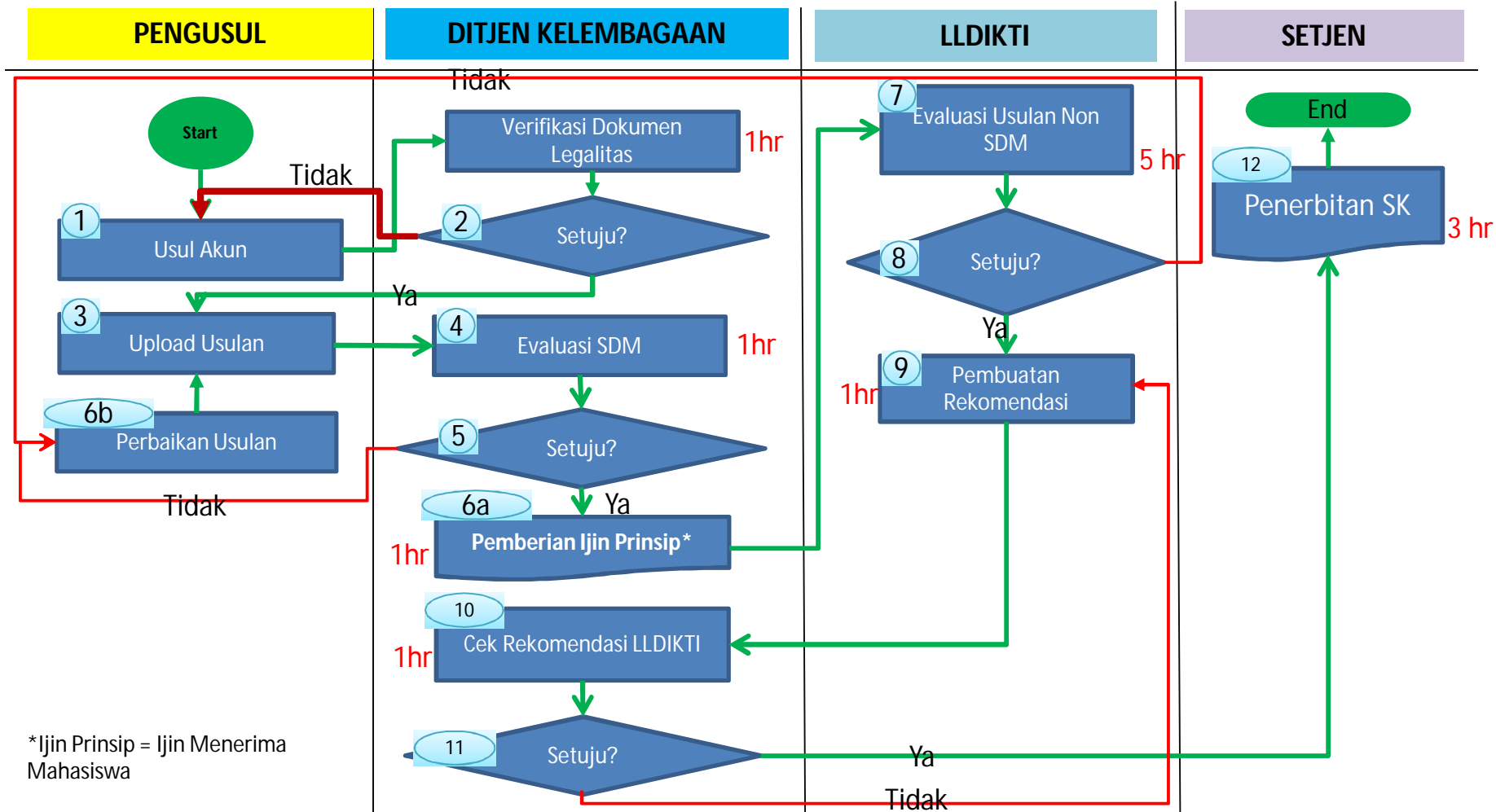
Usulan Dosen Program Sarjana			Keterangan
1	Bambang Eko		
	Dosen Sendiri/Pinjaman	Pinjaman	MOU dengan UI
	NIDN/NIDK	Belum punya	
	EWMP/FTE Dua Semester Terakhir	12 EWMP	SK Dekan
	Pendidikan Terakhir	Magister Akuntansi	Fak Ekonomi UI

Usulan Dosen Program Doktor			Keterangan
1	Prof Garjito Siswono		
	Dosen Sendiri/Pinjaman	Pinjaman	MOU dengan UI
	NIDN/NIDK	0627315808	
	EWMP/FTE Dua Semester Terakhir	8 EWMP	SK Dekan
	Pendidikan Terakhir	Magister Akuntansi	Fak Ekonomi UI
	Publikasi Internasional	url:	

## PENYEDERHANAAN INSTRUMEN

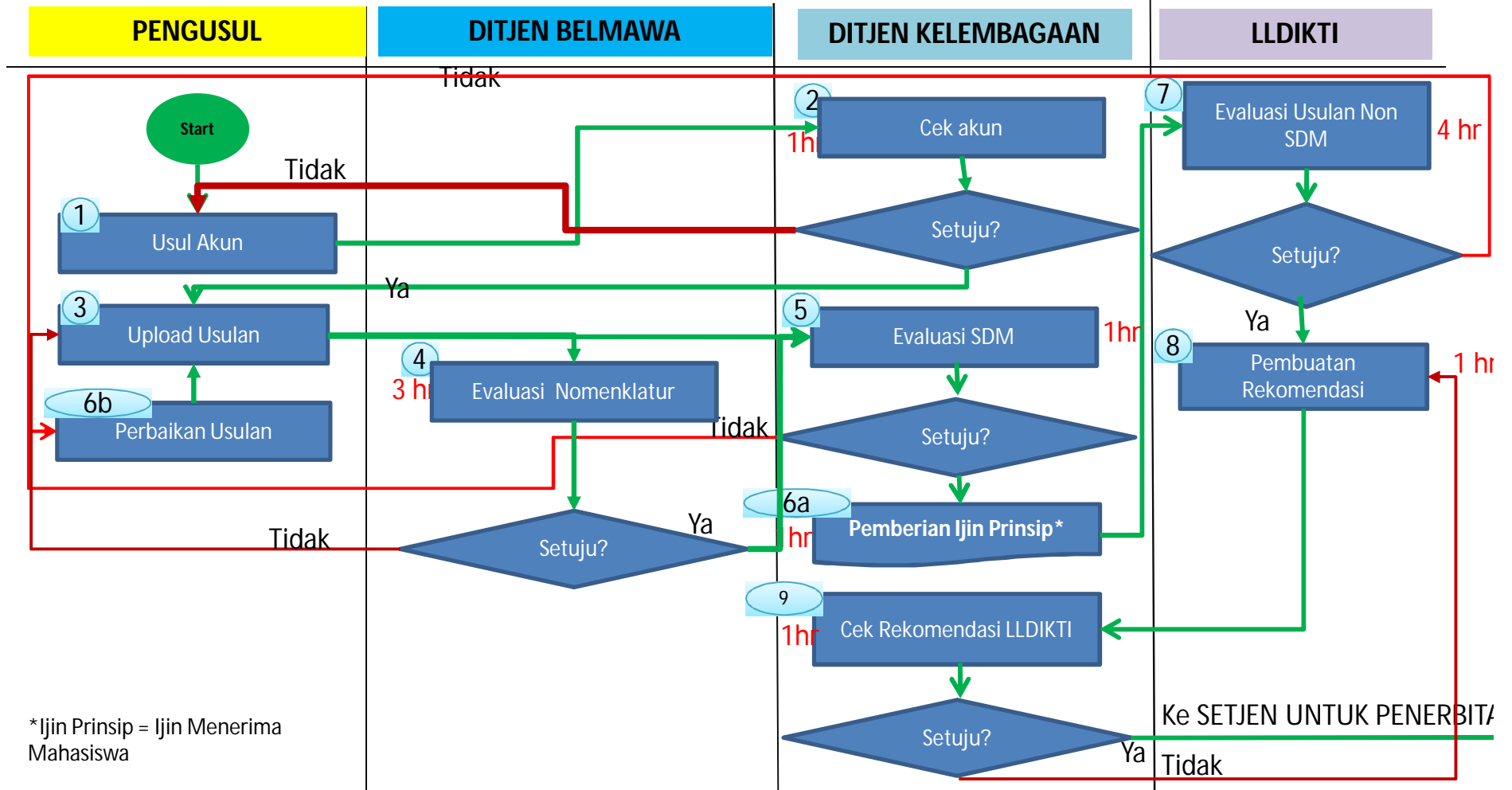
	Usulan Infrastruktur		Keterangan
	Lahan	Luas:	Lokasi:
	Ruang Kuliah	Luas:	Lokasi:
	Perpustakaan	Luas:	Buku: Judul Journal: Judul
	Laboratorium	Luas:	Peralatan:

## FLOWCHART USULAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI

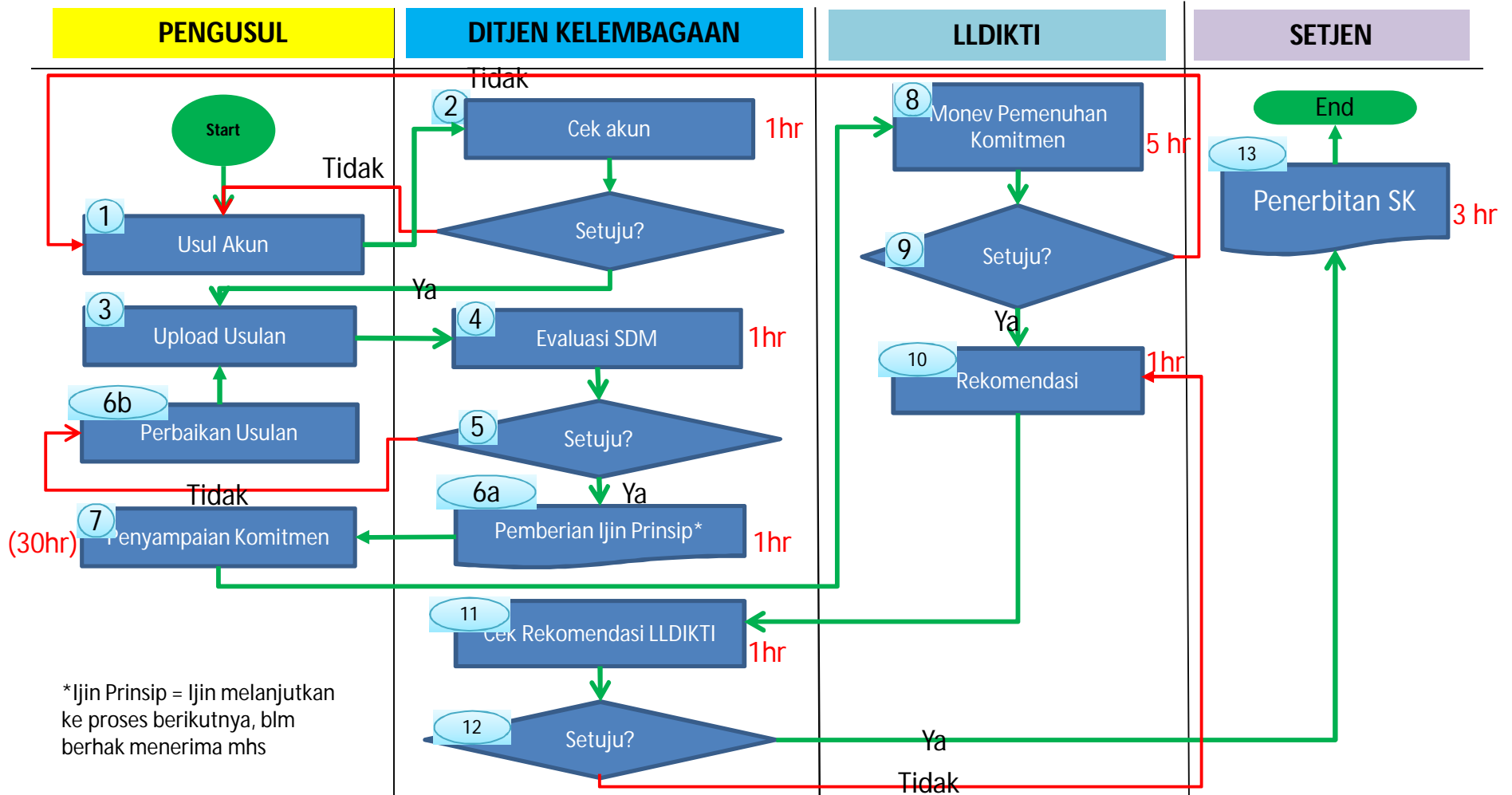


\*Ijin Prinsip = Ijin Menerima Mahasiswa

## FLOWCHART USULAN PRODI BARU DAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI



## FLOWCHART USULAN PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI



# KESIMPULAN

## PERGURUAN TINGGI HARUS BERUBAH

- Prodi dan Kurikulum harus berubah termasuk mengintegrasikan literasi baru merespon Rev Ind 4.0
- Strategi pembelajaran: blended learning/daring
- Menyiapkan diri menyambut beroperasinya perguruan tinggi luar negeri
- Membekali mahasiswa dengan kompetensi yang ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi
- Untuk perguruan tinggi vokasi:
  - membuat rencana revitalisasi yang detil dan komprehensif
  - mengimplementasikan program MEME
  - membuka prodi baru kekinian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri





TERIMA KASIH